

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran ekonomi, literasi ekologi dan program sekolah Adiwiyata terhadap perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ajibarang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ajibarang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan, maka perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa akan meningkat.
2. Literasi ekologi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ajibarang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi ekologi siswa, maka perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa akan meningkat.
3. Program sekolah Adiwiyata tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa SMA Negeri 1 Ajibarang. Hal ini mengindikasikan bahwa program sekolah Adiwiyata yang dilaksanakan di lingkungan sekolah tidak memiliki pengaruh berarti terhadap perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat meningkatkan perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa dengan cara mengkaitkan materi pembelajaran khususnya pembelajaran ekonomi dengan lingkungan agar siswa dapat mengimplementasikan karakter dalam pembelajaran ekonomi termasuk ekonomi ekologis.
2. Sekolah dapat meningkatkan perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa melalui penerapan kebijakan untuk mengurangi penggunaan produk tidak ramah lingkungan, himbauan untuk membawa bekal makan dan minum pribadi ke sekolah, daur ulang barang bekas, serta perilaku hemat air dan listrik.
3. Siswa dapat meningkatkan perilaku konsumsi ramah lingkungan melalui pembiasaan diri untuk mengonsumsi produk ramah lingkungan, berperilaku hemat dengan membawa bekal makan dan minum serta mengurangi penggunaan plastik.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, diperoleh keterbatasan bahwa penelitian tentang perilaku konsumsi ramah lingkungan siswa dilakukan pada masa peralihan pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh) dengan pembelajaran tatap muka (pembelajaran luring) sehingga hasil yang diperoleh tidak mampu menjelaskan keadaan normal. Hal ini

dikarenakan, kegiatan pembiasaan budaya sekolah yang dilaksanakan belum sepenuhnya berjalan. Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan dengan variabel moderasi agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna.

